

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris: Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2013 – 2016)**

**Eva Selviana Kurniawati <sup>1)</sup>  
Kartika Hendra Titisari <sup>2)</sup>  
Siti Nurlaela <sup>3)</sup>**

<sup>1, 2, 3)</sup> Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta  
e-mail: <sup>1)</sup> evaselviana393@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study aims to determine whether there is a partial influence Profitability, Company Size and Leverage to Company Value. The population in this study is a banking company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) that has been audited and continuously publish financial statements for five periods. Technique of sampling this research use purposive sampling, hence obtained sample of research counted 31 company for every year, so that data obtained as 124 observation data. Data analysis technique is done by descriptive statistic test, classical assumption, hypothesis testing with multiple linear regression analysis. The result of research stated that partially profitability variables do not have an effect on company value while firm size and leverage variable influence to company value.*

**Keywords:** *company value, profitability, company size, leverage*

**PENDAHULUAN**

Satu perusahaan dan perusahaan lainnya memiliki visi yang berbeda beda. Beberapa perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh laba yang sebesar besarnya, ada pula perusahaan yang mempunyai tujuan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham untuk dalam perusahaan tersebut. di zaman globalisasi seperti saat ini, persaingan dan perkembangan di bidang bisnis sudah semakin berat baik, dilihat dari berbagai aspek baik segi kemajuan teknologi, pengetahuan yang semakin berkembang maupun mudahnya dalam mendapatkan informasi yang kita butuhkan.

Dengan keadaan seperti ini maka perusahaan diharuskan semaksimal mungkin bisa memperlihatkan keadaan, kedudukan dan kemampuan kerja keuangan suatu perusahaan. Keadaan dan kedudukan keuangan perusahaan dapat mengalami pergantian setiap periodenya sehingga akan mempengaruhi nominal saham suatu perusahaan. Semakin bertambahnya nominal saham suatu perusahaan akan mempengaruhi pula tingkat nilai perusahaan itu sendiri. Perubahan keadaan keuangan perusahaan bergantung dari kegiatan operasional yang berlangsung di dalamnya. Dengan laporan keuangan perusahaan tersebut, investor dapat memperoleh data untuk dapat mengetahui keadaan dan kinerja perusahaan agar bisa menilai keadaan keuangan juga hasil operasi perusahaan saat ini maupun sebagai pedoman dimasa yang akan datang. Sebagai gambaran dari sebuah kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan dapat dilihat dari berbagai macam proses kegiatan dalam beberapa tahun terakhir dalam usaha meningkatkan nilai dari perusahaan tersebut dalam menggapai maksud dan tujuan yang ditentukan oleh perusahaan.

Tingginya sebuah nilai perusahaan menunjukkan kemakmuran para pemegang saham yang juga terjamin. Ada banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di antaranya yaitu

profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* (Hidayah dan Widyawati, 2016). Memelihara, meningkatkan serta memperbaiki kinerja keuangan untuk semakin baik lagi adalah suatu kewajiban dan keharusan agar nilai saham dari sebuah perusahaan tersebut tetap di lirik dan diincar oleh para investor. Cerminan kinerja keuangan dari sebuah perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan tersebut (Nugraha & Kurnia, 2017).

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* secara bersama-sama maupun individu terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang telah terdaftar di BEI tahun 2013 - 2016.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui ukuran perusahaan berpengaruh nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Nilai Perusahaan**

Gambaran dari sebuah harga dari perusahaan yang akan dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut ingin dijual disebut juga dengan Nilai perusahaan (Husnan, 2000). Perusahaan yang mempunyai nilai jual yang sangat tinggi akan semakin besar pula kemakmuran yang dijamin dari perusahaan itu sendiri. Di pasar modal para perusahaan akan menerbitkan harga saham yang mereka miliki, harga saham ini merupakan indikator jual beli di pasar modal atau bursa. Nilai perusahaan mempunyai nilai yang penting dalam sebuah perusahaan karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti pula oleh tingginya kemakmuran para pemegang saham dalam perusahaan tersebut (Brigham & Louis C, 1996). Harga saham yang semakin tinggi maka akan semakin tinggi pula nilai dari sebuah perusahaan. Keinginan para pemilik saham dalam sebuah perusahaan adalah memiliki nilai jual saham yang tinggi, sebab dengan nilai jual saham yang tinggi ini akan menggambarkan serta menunjukkan kemakmuran para anggota pemegang saham juga meningkat. Harga pasar dari sebuah saham adalah gambaran dari kekayaan para pemegang saham dan perusahaan tersebut, hal ini adalah gambaran dari keputusan untuk berinvestasi dan permodalan serta manajemen aset yang baik.

#### **Profitabilitas**

Kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang berhubungan langsung dengan penjualan, total aset, maupun *equity* disebut Profitabilitas (Sartono, 2007; Aryanto, Titisari, & Nurlaela, 2018). Berdasarkan (Kasmir, 2013), profitabilitas adalah salah satu rasio untuk bisa mengukur kesanggupan suatu perusahaan untuk memperoleh profit serta memberikan gambaran tingkat efektifitas manajemen sebuah perusahaan. Hal ini dapat kita lihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut yang menyajikan laporan laba atau rugi yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi guna menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan.

#### **Ukuran Perusahaan**

Menurut (Brigham & Houston, 2001), ukuran perusahaan dapat diartikan seperti rata-rata total penjualan bersih mulai dari tahun yang berkaitan hingga beberapa tahun ke depan dari sebuah perusahaan. Menurut (Wijaya & Hadianto, 2008), ukuran perusahaan adalah nilai penjualan bersih suatu perusahaan semasa satu tahun tertentu. Perusahaan yang mempunyai nilai penjualan yang relatif tinggi, sehingga pengukuran yang akan dikonversikan dalam bentuk natural logaritma. Pendapatan sebelum pajak dapat dilihat dari tingkat penjualan suatu perusahaan yang lebih tinggi dari biaya baik biaya tetap maupun biaya variabel. Demikian juga

sebaliknya, jika tingkat penjualan suatu perusahaan lebih kecil dari segi biaya yang tetap begitupun biaya variabel sehingga perusahaan selalu dapat dinyatakan merugi.

### **Leverage**

Utang (*leverage*) merupakan suatu faktor yang utama mengandung unsur segi pendanaan. Cara menganalisis dan melihat hingga sampai mana suatu perusahaan yang dibiayai mengenai utang di antaranya memakai modal sendiri dapat digambarkan sebagai Solvabilitas (*leverage*) perusahaan tersebut (Kasmir, 2013). Maka dari itu suatu risiko sudah menjadi satu dengan perusahaan dapat dipahami sebagai *Leverage*. Tingginya rasio *leverage* menggambarkan bahwa perusahaan tersebut tidak *solvable*, yang dapat diartikan bahwa total utang perusahaan lebih besar dibandingkan dengan total asetnya (Pramesti, Wijayanti, & Nurlaela, 2016). *Leverage* adalah satu angka yang digunakan untuk mengukur sampai mana dana tersedia oleh kreditur, dan begitu juga satu angka yang digunakan untuk menyamakan semua utang dengan keseluruhan aset yang dimiliki pada perusahaan, para perorangan akan mengetahui jumlah perusahaan dari tinggi aset yang dimiliki serta risiko *leverage* perusahaan tersebut yang nantinya akan digunakan para perorangan dalam mengambil keputusan untuk melihat suatu perusahaan tersebut.

## **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### ***Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan***

Porofitabilitas dapat diukur menggunakan rumus ROE (*return on equity*). ROE menggambarkan hasil dari jumlah pengembalian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham. Profitabilitas dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh jumlah uang yang lebih tinggi bagi para pemegang saham perusahaan tersebut. Para investor akan menginvestasikan modalnya pada perusahaan yang mempunyai jenjang rasio profitabilitas yang besar karena rasio profitabilitas mempengaruhi tingkat ketertarikan para investor dikarenakan para investor mempunyai asumsi bahwa profitabilitas yang tinggi juga mempunyai pengaruh terhadap tingginya nilai saham yang nantinya akan berimbang pada tingkat kesejahteraan para pemegang saham. Dengan demikian terjadi hubungan yang positif antara harga saham dengan profitabilitas di mana besarnya harga saham suatu perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan tersebut. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### ***Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan***

Ukuran perusahaan pada penelitian ini merupakan cerminan besar dari kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aset perusahaan. karena semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin ada kecenderungan lebih banyak lagi investor yang menaruh perhatian kepada perusahaan tersebut. Maka disebabkan karena perusahaan sangat besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Pada Kesetabilan tersebut menarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Dalam Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan di pasar modal. Investor dapat memiliki ekspektasi yang besar terhadap perusahaan besar. Ekspektasi investor berupa perolehan dividen pada perusahaan tersebut. Pada saat Peningkatan permintaan saham perusahaan akan dapat memacu pada peningkatan harga saham maka dari itu pasar modal dapat meningkatkan dan menunjukkan bahwa perusahaan dianggap memiliki nilai yang lebih besar. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### ***Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan***

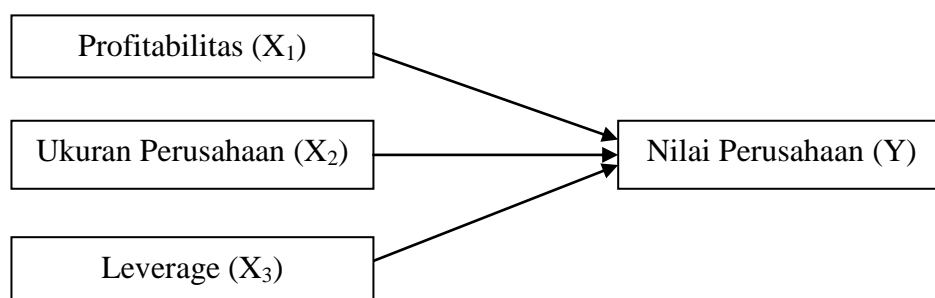
Sebuah perusahaan dapat dikatakan tidak *solvable* apabila total utang perusahaan lebih besar dari pada total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio *leverage* maka

menunjukkan semakin besarnya dana yang disediakan oleh kreditur. Hal tersebut akan dapat membuat perorangan berhati-hati untuk itu berinvestasi di perusahaan yang mempunyai rasio *leverage*-nya tinggi karena semakin tinggi rasio *leverage*-nya semakin tinggi pula risiko investasinya. Hipotesis pada penelitian ini adalah:

H3: *Leverage* berpengaruh negatif kepada nilai perusahaan.

### Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

Dari skema kerangka pemikiran tersebut, dapat diketahui bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak empat variabel yaitu tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yang digunakan yaitu Rasio profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Rasio *Leverage*, sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu Nilai Perusahaan.

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Sumber Data

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan. Pengertian Penelitian kuantitatif sendiri adalah penelitian yang mementingkan analisisnya pada data numerikal yang diolah dengan metoda statistika (Sugiyono, 2010). Penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan hasil analisis untuk mendapatkan informasi yang harus disimpulkan. Penentuan ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut 1) Fokus penelitian merupakan perusahaan perbankan di BEI, 2) Perusahaan perbankan yang telah diaudit dan telah mempublikasikan laporan keuangan secara terus menerus dari tahun 2013 - 2016, 3) Perusahaan perbankan yang memiliki laba positif, 4) Variabel dependen adalah nilai perusahaan 5) Variabel independen adalah profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 - 2016, melalui alamat [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penentuan sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 - 2016.
2. Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit tahun 2013 - 2016 secara berturut-turut.
3. Perusahaan perbankan yang memiliki laba positif pada periode pengamatan penelitian.

Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji kelayakan model, uji hipotesis, dan koefisien determinasi.

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah penyajian data secara numerik. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan profil data sampel yang meliputi antara lain mean, maksimum, minimum dan standar deviasi.

#### 2. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas  
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.
  - b. Uji Multikolinearitas  
Multikolinearitas adalah adanya suatu hubungan linear yang sempurna antara beberapa atau semua variabel independen.
  - c. Uji Heteroskedastisitas  
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.
  - d. Uji Autokorelasi  
Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya).
3. Uji Regresi Linear Berganda  
Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama ataupun secara parsial. Persamaan regresi dengan linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Variabel Dependen (Nilai Perusahaan)  
a : Konstanta besaran yang sama dengan Y jika  $X_1$  dan  $X_2 = 0$   
 $X_1$  : Variabel independen (Profitabilitas)  
 $X_2$  : Variabel independen (Ukuran Perusahaan)  
 $X_3$  : Variabel independen (*Leverage*)  
e : Error
4. Uji Kelayakan Model (Uji F)  
Uji F digunakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage*) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) (Priyatno, 2008).
  5. Uji Hipotesis (Uji t)  
Uji t digunakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage*) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).
  6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )  
Nilai  $R^2$  yang telah disesuaikan adalah antara nol dan sampai dengan satu. Nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil atau di bawah 0,5 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat kecil atau terbatas. Apabila terdapat nilai  $R^2$  bernilai negatif, maka dianggap bernilai nol (Ghozali dalam Hidayah dan Widyawati, 2016).

### Pengukuran Variabel

Variabel penelitian dan pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. variabel dependen (variabel terkait) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013), Variabel dependen pada penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y). (Weston & Brigham, 2001), Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan PBV (*Price Book Value*) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV (Price Book Value) = \frac{Laba \text{ Setelah Pajak}}{Total \text{ Aset}}$$

2. variabel Independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*

a. profitabilitas

Profitabilitas akan menggambarkan tentang posisi laba perusahaan skala pengukurannya dapat diukur dengan menggunakan nilai laba bersih terhadap total aktiva. Semakin tinggi biaya yang dikeluarkan maka semakin rendah laba yang diperoleh. Hal ini dikarenakan perusahaan mengeluarkan biaya untuk memenuhi kewajibannya yang harus segera dipenuhi, sehingga hal tersebut berdampak pada laba yang diperoleh perusahaan berkurang (Parningsih, Nurlaela, & Wijayanti, 2016). Menurut (Weston & Copeland, 2008), ROA dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Return \ on \ Asset \ (ROA) = \frac{Laba \ Bersih}{Total \ Aktiva}$$

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*firm size*) dapat menggambarkan besarnya kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan, *firm size* merupakan proksi bagi informasi asimetri antara perusahaan dan pasar memunculkan sinyal bahwa semakin besar perusahaan, semakin kompleks organisasinya, semakin tinggi *costs of asymmetries information* sehingga lebih sulit bagi perusahaan untuk memperoleh pendanaan dari eksternal. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan log natural dari total aset (Weston & Thomas, 2009):

$$Firm \ Size = \text{Log Natural (Ln) of Total Asset}$$

c. *Leverage*

Salah satu faktor penting dalam unsur pendanaan adalah utang (*leverage*). *leverage* merupakan rasio yang membandingkan antara total utang dengan total aktiva (Pramesti, Wijayanti, & Nurlaela, 2016). *Leverage* dapat dipahami sebagai penaksir dari risiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, *leverage* yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah memiliki risiko *leverage* yang lebih kecil. (Weston & Copeland, 2008), merumuskan rasio *leverage* sebagai berikut:

$$Debt \ to \ Total \ Assets = \frac{Total \ Utang}{Total \ Aktiva}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna. Berikut tabel uji statistik deskriptif

**Tabel 1. Deskripsi Statistik**

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	112	0,8540	190,8780	57,095288	43,1836421
Profitabilitas	112	0,0002	0,0451	0,014359	0,0097223
Ukuran Perusahaan	112	5,9300	9,0000	7,583423	0,7795121
<i>Leverage</i>	112	0,6799	0,9193	0,844476	0,0437835
Valid N ( <i>listwise</i> )	112				

Sumber: Data yang diolah

Hasil statistik deskriptif di atas menyimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel dependen nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,8540, nilai maksimum sebesar 190,8780 dengan nilai rata-rata sebesar 57,095288 dan standar deviasinya sebesar 43,1836421.
2. Variabel independen profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,0002 dan nilai maksimum sebesar 0,0451 dengan nilai rata-rata sebesar 0,014359 dan standar deviasinya sebesar 0,0097223.
3. Variabel independen ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 5,9300 dan nilai maksimum sebesar 9,0000 dengan nilai rata-rata sebesar 7,583423 dan standar deviasinya sebesar 0,7795121.
4. Variabel independen *leverage* memiliki nilai minimum sebesar sebesar 0,6799 dan nilai maksimum sebesar 0,9193 dengan nilai rata-rata sebesar 0,844476 dan standar deviasinya sebesar 0,0437835.

### Uji Asumsi Klasik

#### Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria pengujian jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2011). Dari pengujian yang dilakukan data yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Sig.	Standard Sig.
ROA		
Firm Size	0,061	$> 0,05$
DTA		

Sumber: Data yang diolah

Variabel *Standardized Residual* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,061 lebih besar dari pada 0,05 ( $0,061 > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

#### Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jadi jika hasil perhitungan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10 maka dalam model regresi bebas dari multikolinearitas (Ghozali, 2011). Setiap peneliti harus menentukan tingkat linearitas yang ditolerir. Maka hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

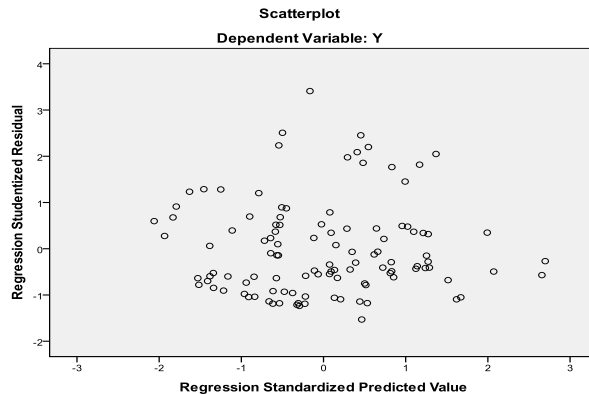
Variabel	Tolerance	Std.	VIF	Std.	Kesimpulan
Profitabilitas	0,598	$> 0,01$	1,673	$< 10$	Tidak terjadi multikolinearitas
Ukuran Perusahaan	0,617	$> 0,01$	1,621	$< 10$	Tidak terjadi multikolinearitas
Leverage	0,859	$> 0,01$	1,164	$< 10$	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data yang diolah

Hasil uji multikolinearitas yang didapat dari penelitian ini bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance*  $> 0,01$ , dan nilai VIF  $< 10$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

### Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan bertujuan apakah benar dalam model terdapat suatu kesamaan maupun perbedaan *variance* dari segi pengamatan dengan pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini diuji dengan *scatterplots*. Hasil uji heteroskedastisitas sajikan pada gambar berikut:



Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan adanya titik-titik tersebar di atas dan bawah angka nol. Titik-titik menyebar tidak membentuk pola tertentu yang teratur sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Hasil Uji Autokorelasi

Salah satu asumsi yang harus dipenuhi persamaan model regresi adalah bebas autokorelasi. Menurut Imam Ghozali (2011), untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi pada penelitian ini digunakan Uji *Durbin–Watson* (DW Test). Model regresi dinyatakan bebas autokorelasi jika harga DW memenuhi kriteria  $DU < DW < 4 - DU$ . Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini menunjukkan  $DU (1,736) < DW (1,888) < 4 - DU (2,264)$ . Maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

### Uji Regresi Linear Berganda

#### Hasil Model Regresi Berganda

Berikut model regresi linear berganda penelitian:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	80,661	80,661		0,479	0,633
Lag_ROA	518,117	518,117	0,200	1,716	0,089
Lag_Firm Size	6,361	6,361	-0,424	-3,696	0,000
Lag DTA	95,975	95,975	0,221	2,270	0,025
F hitung	5,319				0,002
Adj R square	0,105				

Sumber: Data yang diolah

$$Y = 80,661 + 518,117 X_1 + 6,361 X_2 + 95,975 X_3$$



Berdasarkan suatu persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Bahwa nilai 80,661 adalah nilai konstanta yang artinya ketika variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* dapat dianggap konstanta atau tidak adanya perubahan maka besarnya variabel nilai perusahaan adalah 80,661.
- b. Nilai koefisien variabel profitabilitas sebesar 518,117 artinya apabila variabel independen lain nilainya tetap sama serta variabel profitabilitas mengalami kenaikan 1%, maka dari itu nilai perusahaan dapat mengalami penurunan sebesar 518,117. Koefisien yang bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara profitabilitas dengan nilai perusahaan, semakin naik profitabilitas maka semakin turun nilai perusahaan.
- c. Nilai koefisien variabel ukuran perusahaan sebesar 6,361 artinya apabila variabel independen lain selalu tetap nilainya, maka variabel ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1% maka dari itu nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 6,361. Koefisien bernilai negatif artinya telah terjadi hubungan negatif antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan, semakin naik ukuran perusahaan maka semakin turun nilai perusahaan tersebut.
- d. Nilai koefisien variabel *leverage* adalah 95,975 artinya apabila variabel independen lain selalu tetap, variabel *leverage* dapat terjadi kenaikan sebesar 1% maka nilai perusahaan dapat mengalami kenaikan sebesar 95,975. Koefisien dapat bernilai positif artinya suatu hubungan positif antara *leverage* dengan nilai perusahaan, semakin naik ukuran perusahaan maka dari itu pun semakin meningkat juga nilai perusahaan.

#### Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji statistik F merupakan uji yang bertujuan sebagai pengetahuan pengaruh variabel independen (*dividend payout ratio, return on assets, capital structure*) secara simultan terhadap variabel dependen (beta saham syariah). Hasil F hitung sebesar (5,319) > F tabel sebesar (2,690), maka dapat disimpulkan bahwa model layak digunakan untuk penelitian.

#### Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis (uji t) dapat digunakan dengan mengetahui pengaruh variabel independen (profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage*) secara parsial atau individual di dalam menerangkan variabel dependen (nilai perusahaan). Sedangkan dari ketentuan yaitu apabila probabilitas nilai t atau signifikansi < 0,05 dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka bisa dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) secara parsial. Untuk menginterpretasikan hasil dari analisis tersebut dapat diterangkan sebagai berikut:

- a. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Hasil hipotesis 1 menunjukkan nilai t hitung variabel profitabilitas mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,716 dan nilai signifikansi sebesar 0,089. Karena nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,716 < 1,982$ ) dan Sig. < 0,05 ( $0,089 < 0,05$ ) jadi dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan
- b. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil hipotesis 2 menunjukkan nilai t hitung variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar -3,696 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai  $-t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-3,696 > -1,982$ ) dan Sig. < 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) jadi dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, yang artinya adanya pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
- c. Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil hipotesis 3 menunjukkan nilai t hitung variabel *Leverage* mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,270 dan nilai signifikansi sebesar 0,025. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,270 > 1,982$ ) dan Sig. < 0,05 ( $0,025 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, yang artinya terdapat pengaruh antara *leverage* terhadap nilai perusahaan.

## Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil uji Koefisien Determinasi menunjukkan hasil perhitungan  $R^2$  diperoleh dalam analisis regresi berganda dan diperoleh angka koefisien determinasi dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,105. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil persentase pengaruh variabel independen (profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage*) terhadap variabel dependen nilai perusahaan sebesar 10,5% yang relatif sangat kecil sekali sedangkan sisanya sebesar 89,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil hipotesis 1 pengujian profitabilitas menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Warouw, Nangoy, & Saerang, 2016) dan penelitian (Hasibuan, AR, & NP, 2016) akan tetapi hal ini bertolak belakang dengan penelitian (Rizqia, Aisjah, & Sumiati, 2013), (Dewi & Wirajaya, 2013), (Ernawati & Widyawati, 2015), (Sambora, Handayani, & Rahayu, 2014), (Rasyid, 2015), (Sucuahi & Cambarihan, 2016), (Sabrin, Sarita, Takdir .S, & Sujono, 2016), (Suffah & Riduwan, 2016), (Sari & Handayani, 2016), (Purnama, 2016), serta penelitian (Hidayah & Widyawati, 2016), yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang besar menjadi sinyal positif pada reaksi pasar namun dapat meningkatkan harga saham suatu perusahaan. Hal ini, dapat menunjukkan bahwa nilai perusahaan dalam keadaan baik (meningkat) begitupun harga saham yang meningkat dapat menunjukkan bahwa suatu kemakmuran pemegang saham terwujud dengan baik dan menjadi daya tarik bagi para perorangan yang dapat melakukan kegiatan investasi dengan perusahaan tersebut. Bagi Keuntungan atau kerugian yang dialami perusahaan perbankan dalam waktu jangka pendek tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena para perorangan dapat melakukan investasi tidak melihat dari tingkat profitabilitas perusahaan dalam waktu jangka pendek, sehingga dapat melihat tingkat profitabilitas perusahaan dalam waktu jangka panjang.

### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Bagi perorangan selalu menyukai perusahaan yang berukuran besar namun karena perusahaan dengan ukuran besar kualitasnya dapat lebih dikenal bagi masyarakat. Maka dari itu dapat memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan modal lebih mudah melalui pasar modal. Untuk kecukupan modal yang sudah tersedia dapat menjadikan suatu perusahaan mampu memaksimalkan kinerjanya. Untuk perusahaan besar juga sering melakukan diversifikasi usaha. Diversifikasi merupakan penganekaragaman produk atau lokasi usaha untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan. Jadi jika perusahaan menjadi lebih stabil dan akan terhindar dari risiko yang dapat membahayakan kelangsungan hidup perusahaan. Maka dari itu perusahaan untuk ukuran yang lebih besar banyak digemari oleh para perorangan karena setiap dianggap mampu menyajahterahkan para pemegang sahamnya. Respon yang positif dari para perorangan tersebutlah akan menjadikan nilai perusahaan yang semakin baik, namun semakin besar perusahaan semakin tinggi pula nilai perusahaan.

### Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil hipotesis 3 pengujian *leverage* berpengaruh signifikan terhadap perusahaan. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Rizqia, Aisjah, & Sumiati, 2013), (Hasibuan, AR, & NP, 2016), (Suffah & Riduwan, 2016), serta (Sari & Handayani, 2016). Akan tetapi bertolak belakang dengan penelitian (Sambora, Handayani, & Rahayu, 2014), (Ernawati & Widyawati, 2015), serta penelitian (Hidayah & Widyawati, 2016) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap perusahaan. Rendahnya *leverage* dalam perusahaan dapat berpengaruh pada nilai suatu perusahaan. Perusahaan yang mempunyai utang tinggi dapat

mempunyai dampak pada kepercayaan publik terhadap perusahaan, namun penggunaan utang yang tidak sesuai dengan porsi dapat membawa dampak negatif terhadap perusahaan. Salah satu segi dampak negatif tersebut yaitu *financial distress*, untuk itu perusahaan dapat mengalami kesulitan keuangan karena penggunaan utang yang berlebihan. Jika perusahaan mengalami *financial distress* hal itu akan berpengaruh terhadap pembagian dividen yang akan diterima investor. Penurunan dividen tersebut dapat mengurangi kemakmuran para pemegang saham akan tetapi nilai perusahaan juga akan ikut menurun.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tidak berpengaruhnya profitabilitas terhadap nilai perusahaan dikarenakan pada periode tertentu menjadi objek penelitian terhadap peningkatan aset yang dimiliki oleh perusahaan, namun tidak diikuti dengan peningkatan laba yang signifikan. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berukuran yang besar kualitasnya lebih dikenal oleh masyarakat, sehingga memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan modal lebih mudah melalui pasar modal, adanya kecukupan modal yang tersedia menjadikan perusahaan mampu memaksimalkan kinerjanya. *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki utang yang tinggi akan berdampak pada kepercayaan publik terhadap perusahaan, penggunaan utang yang tidak sesuai dengan porsi akan membawa dampak negatif terhadap perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aryanto, U. R., Titisari, H. K., dan Nurlaela, S. 2018. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba. *Seminar Nasional Ienaco*, 625-631.
- Brigham, dan Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, E. F., dan Louis C, G. 1996. *Intermediate Financial Management. Fifth Edition*. New York: The Dryden Press.
- Dewi, A. S., dan Wirajaya, A. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4 (2), 358-372.
- Ernawati, D., dan Widyawati, D. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 4 (4), 1-17.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 20*. Surakarta: Uniba Perss.
- Hasibuan, V., Ar, M. D., dan Np, N. G. 2016. Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 39 (1), 139-147.
- Hidayah, N., dan Widyawati, D. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5 (9), Issn: 2460-0585.
- Husnan, S. 2000. *Manajemen Keuangan-Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Yogyakarta: Bpfe.
- Kasmir. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nugraha, M. K., dan Kurnia. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6 (1).
- Parningsih, Nurlaela, S., dan Wijayanti, A. 2016. Pengaruh Devidend Payout Ratio, Return On Assets dan Capital Structure terhadap Beta Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Dan Call Paper Fakultas Ekonomi Uniba Surakarta*, 383-398.

- Pramesti, D., Wijayanti, A., dan Nurlaela, S. 2016. Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Firm Size terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia. *Komponen Di Bursa Efek Indonesia*, 810-817.
- Purnama, H. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 4 (1), 12-21.
- Rasyid, A. 2015. Effects Of Ownership Structure, Capital Structure, Profitability And Company's Growth Towards Firm Value. *International Journal Of Business And Management Invention*, 4 (4), 25-31.
- Rizqia, D. A., Aisjah, S., dan Sumiati. 2013. Effect Of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy And Firm Value. *Research Journal Of Finance And Accounting*, 4 (11), 120-130.
- Sabrin, Sarita, B., Takdir, S. D., dan Sujono. 2016. The Effect of Profitability on Firm Value in Manufacturing Company At Indonesia Stock Exchange. *The International Journal Of Engineering and Science (Ijes)*, 5 (10), 81-89
- Sambora, M. N., Handayani, S. R., dan Rahayu, S. M. 2014. Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 8 (1), 1-10.
- Sari, M. R., dan Handayani, N. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage, terhadap Nilai Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5 (9), 1-18.
- Sucuahi, W., dan Cambarihan, J. M. 2016. Influence Of Profitability To The Firm Value Of Diversified Companies In The Philippines. *Accounting And Finance Research*, 5 (2), 145-153.
- Suffah, R., dan Riduwan, A. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5 (2), 1-17.
- Sugiyono. 2013. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Warouw, C., Nangoy, S., dan Saerang, I. S. 2016. Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16 (2), 366-375.
- Weston, J. F., dan Brigham, E. F. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Weston, J. F., dan Copeland, T. E. 2008. *Manajemen Keuangan* (Edisi Kesembilan Ed.). Jakarta: Binarupa Aksara.
- Weston, J. F., dan Thomas. 2009. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Binarupa Aksara.